

## ZULKIFLI : MASJID/MUSHALLA HARUS DIKELOLA DENGAN BAIK

Selasa, 22-11-2011

Muhammadiyah telah berusia lebih dari satu abad. Alhamdulillah, kiprah atau peran serta Muhammadiyah dalam pembangunan umat dan masyarakat telah banyak membuahkan hasil. Apa yang



dilakukannya berintikan dakwah amar makruf nahi munkar. Adanya amal usaha Muhammadiyah (AUM) merupakan sarana untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan Muhammadiyah yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Salah satu amal usaha Muhammadiyah (AUM) yang dimiliki adalah berupa masjid/mushalla, yang dalam hal ini haruslah dikelola dengan sebaik-baiknya agar dapat menjadi sarana dakwah bagi Muhammadiyah itu sendiri. Dr. H. Zulkfli Musaba, M.Pd dalam sebuah kesempatan mengutarakan bahwa terdapat rambu-rambu atau kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam penetapan penceramah/khatib yang akan mengisi pengajian di masjid/mushalla Muhammadiyah.

Lebih jauh beliau mengutarakan bahwa penceramah/khatib yang akan diundang tersebut hendaklah diutamakan dari kalangan Muhammadiyah sendiri, memahami segala hal yang menjadi pegangan Muhammadiyah dalam hal pengamalan ajaran Islam sebagaimana termaktub dalam HPT, serta menunjukkan perilaku terpuji dalam kesehariannya. Hal ini dimaksudkan agar dakwah yang disampaikannya dapat mengena dan sesuai dengan maksud dan tujuan Muhammadiyah itu sendiri.

Hal ini menjadi sangat penting menurut beliau, karena selama ini sering terjadi ada penceramah/mubaligh yang berdakwah di Masjid/Mushalla Muhammadiyah, tetapi apa yang disampaikan bertentangan dengan ajaran Muhammadiyah. Tentu hal ini menjadi kontra produktif dan bisa berimbas pada keresahan umat di kalangan bawah yang tidak paham. Demikianlah apa yang disampaikan Pak Zul (sapaan akrab beliau) ketika mengisi workshop pengelolaan AUM, Keuangan dan Wakaf yang dilaksanakan PW. Muhammadiyah Kalimantan Selatan sebagai salah bentuk rangkaian kegiatan Milad Muhammadiyah ke 102 / 99 pada tanggal 19 – 20 Nopember 2011 kemaren. [Kh]